

ABSTRAK

Upaya China Mendapatkan Transfer Teknologi Melalui Strategi *Offshoring*

Oleh :

Oktavina Desmitha Warganegara

Perkembangan ekonomi global tentunya masih mengandalkan perekonomian China, terlebih dalam perdagangan internasional. Terlepas dari perkembangan ekonomi tersebut, selalu terjadi praktek *offshoring*. Awalnya hanya sekedar ancaman, namun China sebagai panutan ekonomi global memerlukan strategi tersebut untuk memonopoli perdagangan dan menciptakan keuntungan yang sebesar-besarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi *offshoring* dan mendeskripsikan upaya China dalam mendapatkan transfer teknologi. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. *Offshoring* China mengarah pada pemberian perlakuan khusus dalam peletakan perusahaan dengan menggunakan skema ekonomi sektoral. Skema ekonomi sektoral tersebut memberikan perusahaan *offshoring* tiga pilihan skema ekonomi yaitu SEZs (*Special Economic Zones*), ITDAs (*Information Technology Industrial Development Areas*), HTDAs (*High Technology Industrial Development Areas*). Ketiga skema ekonomi tersebut berhasil menarik banyak perusahaan untuk meletakkan usahanya di China. Keberhasilan China dalam menarik perusahaan asing untuk masuk ke China secara langsung meningkatkan pendapatan nasional China sejak tahun 1990, dan bahkan digadang-gadang merupakan 60% sumber pendapatan di China. Upaya transfer teknologi yang dilakukan China ditekankan pasca penerapan ITDAs pada awal tahun 1990. Jepang dan Amerika Serikat sebagai sumber transfer teknologi China pun mengalami skema transfer teknologi yang berbeda. Transfer teknologi yang dilakukan Jepang dan China lebih terarah pada *joint venture agreement*, sedangkan skema transfer teknologi Amerika Serikat-China lebih mengarah pada *turn key agreement*.

Kata Kunci : *Offshoring, Special Economic Zones, Joint Venture Agreement.*

ABSTRACT

China's Efforts to Get Technology Transfer Through Offshoring Strategies

By

Oktavina Desmitha Warganegara

Global economic developments certainly still rely on the Chinese economy, especially in international trade. Apart from these economic developments, there is always the practice of offshoring. Initially it was just a threat, but China as a role model for the global economy needed this strategy to monopolize trade and create maximum profits. This study aims to describe the offshoring strategy and describe China's efforts to obtain technology transfer. This study uses a descriptive type of research with a qualitative approach. China's offshoring leads to granting special treatment in laying companies using sectoral economic schemes. The sectoral economic scheme gives offshoring companies three economic scheme choices, namely SEZs (Special Economic Zones), Information Technology Industrial Development Areas (ITDAs), High Technology Industrial Development Areas (HTDAs). The three economic schemes succeeded in attracting many companies to put their businesses in China. China's success in attracting foreign companies to enter China directly increasing China's national income since 1990, and even staying up is 60% of the source of income in China. China's technology transfer efforts were emphasized after the adoption of ITDAs in the early 1990s. Japan and the United States as sources of China's technology transfer also experienced different technology transfer schemes. Technology transfers carried out by Japan and China are more focused on the joint venture agreement, while the United States-China technology transfer scheme is more directed at the turn key agreement.

Keywords : Offshoring, Special Economic Zones, Joint Venture Agreement.